

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI STUDI KASUS PADA UMKM BATIK TULIS LASEM

Nanik Ermawati¹, Tutik Khotimah², Ratih Nindiyasari³

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muria Kudus

^{2,3}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus

e-mail: ¹nanik.ermawati@umk.ac.id, ²tutik.khotimah@umk.ac.id, ³ratih.nindiyasari@umk.ac.id

ABSTRAK

UMKM Batik Lasem merupakan UMKM yang makin mengalami pertumbuhan pesat. Untuk meningkatkan kapasitas usahanya UMKM ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terkait dengan pengambilan keputusan investasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah explanatory research. Penelitian ini menggunakan responden dari UMKM Batik Tulis Lasem sejumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampling menggunakan teknik sampel sederhana. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan analisis kelayakan finansial, jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap UMKM Batik Tulis Lasem dalam menentukan keputusan investasi peningkatan usahanya. Namun pendidikan mampu mempengaruhi UMKM Batik Tulis Lasem dalam mengambil keputusan investasi.

Kata Kunci: *UMKM, Pengetahuan Analisis Kelayakan Finansial, Pendidikan, Jenis Kelamin*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha yang paling banyak di jumpai di Indonesia dengan berbagai macam bidang usaha yang digeluti oleh masyarakat. Salah satu UMKM yang sedang mengalami pertumbuhan pesat adalah UMKM Batik Lasem dengan ciri khas corak yang tidak dimiliki oleh batik lainnya. Hal ini juga didukung oleh Pemerintah Kabupaten Rembang dengan cara memperkenalkan batik tulis lasem sampai ke dunia, dimana produk batik tulis lasem ini menjadi produk unggulan bagi Kabupaten Rembang [1]. Dengan adanya dukungan yang luar biasa dari Pemerintah Kabupaten Rembang ini, usaha batik lasem ini membutuhkan modal usaha untuk meningkatkan kapasitas usaha yang digeluti oleh UMKM tersebut.

Kebutuhan modal usaha bagi UMKM ini harus mendapatkan dukungan dari perbankan [2]. Namun UMKM masih kebingungan untuk menentukan apakah dengan meminjam dana dari perbankan UMKM mampu untuk menjalankan kewajibannya sebagai debitur? Hal inilah kesulitan yang dihadapi oleh UMKM ketika mengambil keputusan investasi untuk mengambil hutang dari bank. Seharusnya UMKM harus memiliki pengetahuan yang cukup terkait dengan analisis kelayakan sebuah usaha jika dilihat dari sudut pandang finansial. Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan analisis kelayakan finansial. Analisis kelayakan finansial ini menggunakan teknik *Net Present Value (NPV)*, *Payback Period (PP)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, dan *Break Event Point (BEP)* [3].

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi bagi UMKM adalah jenis kelamin. Jenis kelamin ini terdiri dari laki-laki dan perempuan. UMKM yang pemiliknya wanita memiliki usaha yang lebih kecil dibanding dengan pria yang memiliki usaha menengah [4]. Hal ini mengindikasikan laki-laki lebih berani mengambil keputusan berinvestasi untuk menambah modal dan kapasitas usaha yang dijalankan. Penelitian yang pernah diteliti menemukan hasil bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap keputusan bagi UMKM untuk mengambil investasi [5, 6, 7] Namun berbeda dengan hasil penelitian yang menunjukkan hasil bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi [8, 9].

Selain jenis kelamin, faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi diantaranya pendidikan. Pendidikan merupakan jenjang sekolah yang dimiliki oleh UMKM dalam menguasai ilmu pengetahuan [10]. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang dimiliki oleh UMKM, maka semakin tinggi juga keberanian UMKM dalam mengambil keputusan investasi [5]. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh [6, 7, 11, 12]. Namun berbeda dengan hasil penelitian dari [8, 9, 13] yang menunjukkan pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan yang telah dilakukan oleh [9]. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana penelitian ini menambah variabel independen yaitu pengetahuan analisis kelayakan finansial. Selain itu objek penelitian yang diteliti juga berbeda yaitu dengan mengambil sampel dari UMKM Batik Tulis Lasem. Berdasarkan fenomena dan riset gap yang telah diuraikan di atas maka, peneliti mengambil judul penelitian "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI STUDI KASUS PADA UMKM BATIK TULIS LASEM"

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ 1). Apakah pengetahuan analisis kelayakan finansial berpengaruh terhadap keputusan investasi? 2). Apakah jenis kelamin berpengaruh terhadap keputusan investasi? 3). Apakah pendidikan berpengaruh terhadap keputusan investasi?

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Knowledge Based View (KBV)

Knowledge Based View (KBV) adalah teori yang menjelaskan bahwa keberhasilan dari suatu usaha membutuhkan manajemen yang memiliki pengetahuan yang tinggi [14]. Pengetahuan yang tinggi ini digunakan oleh UMKM dalam mengoperasionalkan usahanya sehingga kapasitas usahanya makin meningkat. Dengan tingkat pengetahuan yang tinggi UMKM mampu untuk mengambil keputusan dengan baik.

2.1.2. Keputusan Investasi

Menurut [15] investasi adalah kegiatan UMKM dalam rangka menambah modal usaha untuk peningkatan produktivitas usahanya. Sedangkan pengambilan keputusan investasi adalah keputusan yang diambil oleh UMKM, apakah akan menambah modal usaha atau tidak dengan alasan untuk memperoleh laba yang lebih tinggi di masa datang. Keputusan yang diambil UMKM harus tepat, sekali salah keputusan akan berakibat maju mundurnya usaha yang sedang dihadapi.

2.1.3. Pengetahuan Analisis Kelayakan Finansial

Pengetahuan analisis kelayakan finansial merupakan bagian dari pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan menurut [16] adalah seberapa jauh kemampuan yang dimiliki oleh seseorang atas hal-hal yang berkaitan dengan ketrampilan dalam mengatur dan menggunakan dana (keuangan). Menurut [11] ada 4 hal yang berkaitan dengan bagaimana menggunakan keuangan secara cerdas yaitu 1). Bagaimana cara memperoleh penghasilan, 2). Dari penghasilan tersebut harus mampu dikelola dengan baik, 3). Bagaimana dana yang telah diperoleh tersebut digunakan untuk kegiatan yang tepat, 4). Dana yang di investasikan harus mendapatkan manfaat/laba yang tinggi. Untuk menginvestasikan dana yang tepat ini maka UMKM harus memiliki pengetahuan yang tinggi terkait dengan kelayakan usaha yang akan ditambah modalnya tersebut. Pengetahuan tersebut dimiliki UMKM untuk menilai apakah dengan menambah modal dengan cara berhutang ke bank, UMKM akan memperoleh laba yang tinggi atau kah akan mengalami kerugian. Teknik untuk menentukan layak tidaknya usaha tersebut dapat di lihat dengan menggunakan teknik *Break Event Point (BEP)*, *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Benefit Cost Ratio (BCR)* [3].

2.1.5. Jenis Kelamin

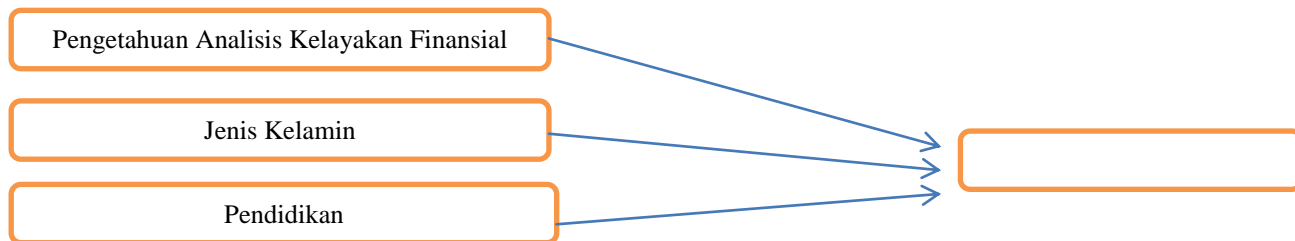
Jenis kelamin disebut juga gender. Gender ini terdiri dari laki-laki dan perempuan. Pengusaha perempuan memiliki usaha atau bisnis dengan skala yang lebih kecil dibanding dengan laki-laki [4]. Hal ini menunjukkan pria akan lebih berani mengambil risiko bisnis yang tinggi di banding perempuan.

2.1.6. Pendidikan

Pendidikan adalah jenjang penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang bagaimana memahami sesuatu dengan baik [10]. Jenjang pendidikan ini menurut [11] menunjukkan seseorang yang memiliki jenjang pendidikan tinggi akan lebih mudah mengambil keputusan untuk berinvestasi karena pengetahuan yang dimilikinya pengusaha mampu menganalisis kebutuhan usaha nya masing-masing. Pengusaha akan lebih teliti dalam mengambil kredit/hutang dari bank dengan cara memperhitungkan bunga dan angsuran yang harus dibayarnya sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan investasi tersebut.

2.2. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Penelitian

2.3. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini terdiri dari empat hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

- H1 : Pengetahuan Analisis Kelayakan Finansial berpengaruh positif terhadap keputusan investasi
- H2 : Jenis Kelamin berpengaruh positif terhadap keputusan investasi
- H3 : Pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian dan Sampel

Jenis penelitian ini adalah penelitian *explanatory research*. *Explanatory research* adalah jenis penelitian yang menguji hipotesis [17]. Data penelitian yang digunakan adalah data primer yang di ambil melalui penyebaran kuesioner. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM Batik Tulis Lasem yang ada di Kabupaten Rembang. Teknik pengambilan sampling menggunakan metode sampel sederhana. Menurut [18] sampel sederhana adalah sampel yang digunakan dalam penelitian di atas 30 dan di bawah 100 dengan alasan untuk menyederhanakan sampel penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 100 responden.

3.2. Definisi Operasional Variabel

3.2.1. Pengetahuan Analisis Kelayakan Finansial

Pengetahuan analisis kelayakan finansial adalah seberapa besar ilmu yang dimiliki oleh UMKM dalam memahami bagaimana cara menganalisis kelayakan dari sebuah usaha jika dilihat dari sudut pandang keuangan/finansial. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1). UMKM memikirkan layak tidaknya penambahan modal untuk usahanya, 2). UMKM memahami teknik penghitungan kelayakan usaha (NPV, PP, IRR, B/C), 3). UMKM menghitung biaya bunga dan angsuran dalam menentukan investasi, 4). UMKM menghitung untung rugi nya usaha ketika mengambil keputusan investasi (BEP). Pengukuran variabel menggunakan skala likert 1 – 5.

3.2.2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin dibagi menjadi 2 yaitu laki-laki dan perempuan. Teknik pengukuran variabel disini menggunakan variabel dummy. Jika UMKM dimiliki oleh laki-laki maka diberi skor 1. Untuk UMKM yang dimiliki oleh perempuan di beri skor 0.

3.2.3. Pendidikan

Pendidikan menurut [11] adalah tingkat keilmuan yang dimiliki UMKM dalam menguasai ilmu. Indikator penelitian ini mengadopsi dari penelitian yang telah dilakukan oleh [15]. Pengukuran variabel ini menggunakan skala likert. Nilai 1 jika UMKM memiliki pendidikan < SMA, nilai 2 jika pendidikannya SMA, nilai 3 jika pendidikannya Diploma, nilai 4 jika pendidikannya Sarjana, nilai 5 jika pendidikannya Pasca Sarjana.

3.2.4. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang di ambil UMKM dalam menentukan usahanya apakah akan menambah modal usaha nya atautah tidak [3]. Indikator ini mengadopsi penelitian dari [15]. Indikator yang digunakan sebagai berikut : 1). Sumber modal melalui hutang digunakan untuk investasi, 2). Investasi melalui hutang harus dengan pertimbangan yang matang, 3). Berani mengambil hutang untuk investasi yang dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi, 4). Investasi berdasarkan perhitungan yang tepat dan cermat, 5). Investasi tanpa jaminan. Pengukuran variabel ini menggunakan skala likert 1-5.

3.3. Penyajian Data

Data primer disajikan dalam bentuk statistik deskriptif yaitu data menggambarkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean dan standar deviasi [19]. Selanjutnya kuesioner akan diuji dengan uji instrument yang terdiri dari uji reliabilitas dan uji validitas. Sebelum menguji hipotesis dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

3.4. Analisis Data

Data primer dari kuesioner ini di analisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Berikut ini persamaan regresi yang diajukan dalam penelitian pada persamaan 1 :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad (1)$$

Keterangan :

- Y : Keputusan Investasi
- X1 : Pengetahuan Analisis Kelayakan Finansial
- X2 : Jenis Kelamin
- X3 : Pendidikan
- α : Intercep
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
- e : error

3.5. Pengujian Hipotesis

Ketiga hipotesis penelitian dapat di analisis dengan analisis regresi berganda. Berikut ini teknik pengambilan keputusan untuk menyimpulkan hipotesis. Jika nilai signifikansi dihasilkan < 0,05 maka hipotesis diterima, begitu juga sebaliknya

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

4.1.1. Penyajian Data

Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik		Frekuensi	%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	48	48%
	Perempuan	52	52%
Pendidikan	< SMA	32	32%
	SMA	37	37%
	Diploma	21	21%
	Sarjana	7	7%
	Pasca Sarjana	3	3%

Penyajian data menggunakan statistik deskriptif. Berikut ini tabel pengujian untuk statistik deskriptif :

Tabel 2. Statistik Deskriptif

No	Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
1	Pengetahuan Analisis Kelayakan Finansial	100	12,0	20,0	16,100	2,3377
2	Jenis Kelamin	100	0,0	1,0	0,480	0,5021
3	Pendidikan	100	1,0	5,0	2,120	1,037
4	Keputusan Investasi	100	14,0	25,0	19,000	2,3355

Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Berikut ini tabel 3 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas:

Tabel 3. Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>
1	Pengetahuan Analisis Kelayakan Finansial	0,782
2	Keputusan Investasi	0,788

Berdasarkan tabel 3 di atas di dapatkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini memenuhi reliabilitas. Selanjutnya pengujian untuk validitas dapat ditunjukkan pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Pengujian Validitas

No	Variabel	Signifikansi	Kesimpulan
1	Pengetahuan Analisis Kelayakan Finansial	0,00	Valid
2	Keputusan Investasi	0,00	Valid

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel < 0,05, yang dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memenuhi validitas.

4.1.2. Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik ini terdiri dari uji *normalitas*. Tabel 5 menunjukkan hasil pengujian normalitas berikut ini :

Tabel 5. Hasil Pengujian *Normalitas*

Keterangan	Nilai
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,063
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,764

Berdasarkan tabel 5 di atas dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* dapat ditarik kesimpulan, jika nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Pengujian selanjutnya adalah uji *Multikolonieritas*. Tabel 6 menunjukkan hasil pengujian *Multikolonieritas* :

Tabel 6. Hasil Pengujian *Multikolonieritas*

No	Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
1	Pengetahuan Analisis Kelayakan Finansial	0,987	1,013
2	Jenis Kelamin	0,991	1,009
3	Pendidikan	0,980	1,020

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* < 1 dan nilai VIF < 10, menunjukkan bahwa data terbebas dari multikolonieritas. Pengujian selanjutnya adalah uji *Heteroskedastisitas*. Tabel 7 menunjukkan hasil pengujian *Heteroskedastisitas* sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Pengujian *Heteroskedastisitas*

No	Variabel	Signifikansi
1	Pengetahuan Analisis Kelayakan Finansial	1,000

2	Jenis Kelamin	1,000
3	Pendidikan	1,000

Berdasarkan tabel 7 di atas dengan menggunakan uji *Glejser*, didapatkan nilai signifikansi $> 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa data terbebas dari *heteroskedastisitas*.

4.1.3. Uji Hipotesis

Pengujian Koefisien Determinasi digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen. Berikut disajikan nilai koefisien determinasi pada tabel 8 :

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
Regression	0,213 ^a	0,045	0,016

Hasil pengujian pada tabel 8 didapatkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,016. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 1,6% variabel pengetahuan analisis kelayakan finansial, jenis kelamin, pendidikan mampu mempengaruhi keputusan investasi. Pengujian selanjutnya adalah uji Statistik t. Tabel 9 menunjukkan hasil pengujian statistik t :

Tabel 9. Hasil Pengujian Statistik t

No	Hipotesis	Signifikansi	Kesimpulan
1	Pengetahuan Analisis Kelayakan Finansial berpengaruh positif terhadap keputusan investasi	0,883	Hipotesis ditolak
2	Jenis Kelamin berpengaruh positif terhadap keputusan investasi	0,554	Hipotesis ditolak
3	Pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi	0,049	Hipotesis diterima

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengetahuan Analisis Kelayakan Finansial berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Berdasarkan tabel 8 di atas, menunjukkan bahwa pengetahuan analisis kelayakan finansial tidak mampu mempengaruhi keputusan investasi bagi UMKM batik tulis Lasem. Hal ini menunjukkan rendahnya tingkat pengetahuan yang dimiliki UMKM terkait bagaimana cara menentukan layak atau tidaknya sebuah investasi dengan cara menganalisis terlebih dahulu. Analisis kelayakan finansial merupakan hal yang awam bagi UMKM, mereka tidak memiliki ilmu yang cukup untuk melakukan analisis kelayakan dengan menggunakan metode BEP, NPV, PP, IRR maupun BC. Hal ini tidak sejalan dengan teori *Knowledge Based View (KBV)*, dimana sebuah bisnis yang bagus itu harus memiliki pengetahuan keuangan yang bagus untuk mendukung usahanya. UMKM batik tulis Lasem ini membuat keputusan investasi tidak memperhatikan analisis kelayakan finansial usahanya, mereka hanya menggunakan insting dari pemikiran mereka. Ketika mereka merasa yakin untuk mampu mengambil kredit dari bank, maka UMKM akan mengambil investasi tersebut.

4.2.2. Jenis Kelamin berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Hasil pengujian hipotesis pada tabel di atas menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak mampu mempengaruhi keputusan investasi. UMKM yang dimiliki baik laki-laki maupun perempuan tidak ada bedanya dalam mengambil keputusan untuk investasi. Baik laki-laki maupun perempuan dalam menentukan keputusan investasi ini didasarkan atas pengalaman dalam menjalankan usahanya. Selama berjalannya usaha batik yang digelutinya UMKM memutuskan untuk menambah modal atau tidak. Dengan pengalaman yang sudah dialami selama ini dijadikan acuan UMKM dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh [8, 9]. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh [5,6,7]

4.2.3. Pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Tabel 9 menunjukkan bahwa pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian [11], yang menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki jenjang pendidikan terakhir lebih tinggi akan mempengaruhi UMKM dalam pengambilan keputusan investasi. UMKM yang memiliki jenjang pendidikan tinggi akan lebih mempertimbangkan untung ruginya usaha yang nantinya akan dijalankan. Penambahan modal usaha merupakan hal yang sangat penting bagi UMKM. Dengan pendidikan yang dimilikinya UMKM akan mempertimbangkan akibat atau dampak yang akan terjadi ketika menambah modal untuk usahanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh [6, 7, [11, 12],. Namun penelitian ini tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh [8,9, 13]

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1). Pengetahuan Analisis Kelayakan Finansial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, 2). Jenis Kelamin tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, 3). Pendidikan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

6. SARAN

Saran-saran untuk penelitian selanjutnya diantaranya : 1). Teknik pengambilan sampling menggunakan metode purposive sampling untuk mendapatkan sampel yang lebih akurat, 2). Menambah variabel independen misalnya : usia pemilik UMKM, pengalaman yang dimiliki oleh UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada **Kemenristek Dikti** yang telah memberi “dukungan financial” terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Eko Sutriyanto The Art of Rembang, 2018, Upaya Pemkab Kenalkan Produk UMKM-nya pada Dunia, <http://www.tribunnews.com/regional/2018/07/31/the-art-of-rembang-upaya-pemkab-kenalkan-produk-umkm-nya-pada-dunia>, diakses tanggal 1 Juli 2019.
- [2] Purwati, Endang, 2017, Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada Umkm Industri Konveksi Di Salatiga, Among Makarti Vol.10 No.20, Desember 2017
- [3] Ermawati, Nanik. Kuncoro Amin, 2018. Analisis Kelayakan Finansial Pada Umkm Batik Tulis Lasem “Sri Rejeki/SR”.....
- [4] International Finance Corporation (IFC), 2016, UKM yang dimiliki Wanita di Indonesia: Kesempatan Emas untuk Institusi Keuangan Lokal Studi Penelitian Pasar, <http://www.frankfurt-school.de/>
- [5] Ariadi, et al. 2015, Analisa Hubungan Financial Literacy dan Demografi dengan Investasi, Saving dan Konsumsi. Journal of Finsta, 3(1): 7-12
- [6] Chavali, Kavita & Mohanraj, M. Prasanna, 2016, Impact of Demographic Variables and Risk Tolerance on Investment Decisions: An Empirical Analysis, *International Journal of Economics and Financial*, 6(1), 169-175
- [7] Lewellen, G. Wilbur, R. C. Lease, dan G. C. Schlarbaum, 1977, “Patterns Of Investment Strategy And Behavior Among Individual Investor”. The Journal of Business, Vol : 50 (3). Hal. 296-333
- [8] Tanusdjaja, Hendang, 2018, Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi, Overconfidence, Dan Pendidikan, *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1, April 2018: hlm 234 - 244
- [9] Putri, Wilantika Waskito, Hamidi, Masyhuri, 2019, Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*. Vol. 4, No. 1, 2019 Februari: 398-412.
- [10] Iswanto dan Anastasia (2013). Hubungan demografi, anggota keluarga dan situasi dalam pengambilan keputusan pendanaan pembelian rumah tinggal Surabaya. *Jurnal Finesta*. 1(2), 124-129.
- [11] Artina, Nyimas, 2018, Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pegawai Kantor Badan Kepegawaian Daerah Sumatera Selatan, *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Maret 2018.
- [12] Suryanto, Rasmini, 2018, Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Kota Bandung), *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, Volume VIII No. 2/Desember 2018
- [13] Rita, M. R & Kusumawati, R, 2010, Pengaruh Variabel Sosiodemografi dan Karakteristik Finansial Terhadap Sikap, Norma Subjektif dan Control Perilaku menggunakan Kartu Kredit : Studi Pada Pegawai di UKSW Salatiga, 109-128.
- [14] Alliyah, Siti. Nurhidayati, Anik, 2019, Pengaruh Knowledge Sharing terhadap Kinerja Bisnis Melalui Inovasi, *Research Fair Unisri 2019*, Vol 3, Number 1, Januari 2019
- [15] Mahardika, Vanny Ayus, 2017, Pengaruh Overconfidence, Risk Tolerancedanfaktor Demografi Terhadap Pengambilan keputusan Investasi Masyarakat Gresik, *Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- [16] Kholilah, Naila Al dan Rr.Iramani, 2013, Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat surabaya. *Journal of Business and Banking*. Vol.3,No.1, Hlm.69- 80.
- [17] Sekaran Uma, 2006, Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- [18] Kuncoro, Amin dan Sudarman, 2018, Metodologi Penelitian Manajemen, CV Andi Offset, Yogyakarta.
- [19] Ghozali, Imam, 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.